MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK MELALUI METODE BERCERITA DENGAN PERMAINAN PANGGUNG BONEKA PADA ANAK KELOMPOK A TK PUTRA BANGSA AN-NUR KOTA KEDIRI

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

MUJIATI

NPM. 11.1.01.11.0895

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

MUJIATI
NPM. 11.1.01.11.0895

Judul:

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK MELALUI METODE BERCERITA DENGAN PERMAINAN PANGGUNG BONEKA PADA ANAK KELOMPOK A TK PUTRA BANGSA AN-NUR KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 2 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi**
NIDN. 0701038303	NIDN. 0720058503

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

MUJIATI
NPM. 11.1.01.11.0895

Judul:

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK MELALUI METODE BERCERITA DENGAN PERMAINAN PANGGUNG BONEKA PADA ANAK KELOMPOK A TK PUTRA BANGSA AN-NUR KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. (.....)
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi (.....)
3. Penguji II : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi (.....)

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK MELALUI METODE BERCERITA DENGAN PERMAINAN PANGGUNG BONEKA PADA ANAK KELOMPOK A TK PUTRA BANGSA AN-NUR KOTA KEDIRI

MUJIATI

11.1.01.11.0895

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Mujiati@yahoo.co.id

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini dilatar belakangi berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di TK Putra Bangsa An-Nur Kota Kediri. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti diketahui bahwa keterampilan menyimak pada anak kelompok A TK Putra Bangsa An-Nur Kota Kediri masih tergolong rendah. Untuk itu, peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Panggung Boneka Pada Anak Kelompok A TK Putra Bangsa An-Nur Kota Kediri"

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Panggung Boneka Pada Anak Kelompok A TK Putra Bangsa An-Nur Kota Kediri pada tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 17 anak, terdiri dari 8 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan keterampilan menyimak pada anak kelompok A Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Panggung Boneka Pada Anak Kelompok A TK Putra Bangsa An-Nur Kota Kediri sebelum dan sesudah dilakukan tindakan perbaikan melalui metode bercerita dengan menggunakan panggung boneka.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada tindakan siklus I hasil prosentase belajar anak masih mencapai 47%, sedangkan pada tindakan siklus II prosentase ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 65%, dan pada tindakan siklus III prosentase ketuntasan belajar anak meningkat sangat baik menjadi 82%. Dengan demikian, diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar anak mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III.

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah dengan adanya peningkatan hasil belajar anak dalam pelaksanaan tindakan perbaikan maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini dapat diterima.

Kata kunci: keterampilan menyimak, metode bercerita, panggung boneka

I. LATAR BELAKANG

Kemampuan berbahasa anak merupakan suatu hal yang penting untuk dikembangkan karena dengan bahasa anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang-orang yang ada disekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Anak yang sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang mempunyai makna.

Salah satu kemampuan berbahasa yang diajarkan di Taman Kanak-kanak adalah keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak perlu dipusatkan dan dikembangkan sedini mungkin karena sebagai dasar kemampuan berbahasa lainnya. Pentingnya kemampuan menyimak dalam komunikasi interaktif memang sangat nyata. Keterlibatan anak dalam suatu komunikasi mengharuskan anak untuk dapat memahami dan mereaksi apa yang baru saja dikatakan. Akan tetapi, berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada anak kelompok A TK Putra Bangsa An-Nur Kota Kediri diketahui bahwa keterampilan menyimak pada anak masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil belajar dari 17 anak didik, 3 anak didik mendapatkan nilai empat, 3 anak mendapatkan nilai tiga, 5 anak mendapatkan nilai dua, serta 6 anak mendapatkan nilai satu.

Rendahnya keterampilan menyimak pada anak tersebut disebabkan karena penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik bagi anak, sehingga ketika anak belajar dalam lingkup pengembangan bahasa khususnya dalam kegiatan menyimak pada anak tidak berkonsentrasi penuh, namun lebih senang mengobrol dengan temannya. Hal ini mengakibatkan anak tidak berkonsentrasi dan tidak ada semangat dalam menyimak pembelajaran. Sehingga dalam pengulangan dan kegiatan tanya jawab anak tidak dapat menjawab pertanyaan gurunya.

Disamping hal tersebut, keadaan kelas yang tidak kondusif dan suasana belajar yang tidak menyenangkan karena penggunaan metode yang konvensional membuat anak menjadi bosan dalam belajar. Hal ini mengakibatkan anak memiliki kemampuan menyimak yang masih rendah.

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti mencoba memberikan solusi melalui penggunaan metode yang dapat meningkatkan perkembangan kemampuan berbicara, mendengar,

membaca dan menulis, yaitu dengan metode bercerita. Metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak-anak karena dilakukan secara lisan. Namun yang harus kita fahami bahwa cerita yang dibawakan guru harus menarik, dan mengandung perhatian anak serta tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak. Isi cerita dapat dikaitkan dengan dunia anak TK. Sehingga anak dapat memahami isi cerita, anak dapat mendengarkan penuh perhatian, mudah menangkap isi cerita serta mampu menceritakan kembali isi dari cerita tersebut.

Metode bercerita memerlukan media yang tepat tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Salah satu media yang tepat adalah dengan parmainan panggung boneka. Dengan media ini diharapkan anak tertarik dengan cerita guru, mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru, serta dapat menceritakan kembali isi cerita. Selain itu, diharapkan anak-anak tidak merasa bosan dengan isi cerita dikarenakan adanya permainan panggung boneka yang menarik sehingga anak menjadi tertarik untuk mendengarkan cerita. Melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka ini diharapkan akan dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada anak kelompok A TK Putra Bangsa An-Nur Kota Kediri.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Putra Bangsa AN-Nur Kota Kediri. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A yang berjumlah 17 anak, terdiri dari 8 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Adapun pertimbangan dilakukanya penelitian ini adalah ditemukan fakta bahwa keterampilan menyimak anak didik masih tergolong rendah. Sehingga peneliti mencoba melakukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak anak didik melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka.

B. Prosedur penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2008) yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu, *plan* (perencanaan), *act* (pelaksanaan), *observe* (observasi), dan *reflect* (refleksi).

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dibutuhkan
   a. Data tentang kemampuan keterampilan menyimak pada anak

kelompok A TK Putra Bangsa An-nur Kota Kediri.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

2. Teknik dan instrument yang digunakan

a. Data tentang kemampuan keterampilan menyimak pada anak kelompok A TK Putra Bangsa An-nur Kota Kediri dikumpulkan dengan teknik pemberian tugas bertujuan untuk mengetahui secara langsung kemampuan keterampilan menyimak melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka pada anak kelompok A TK Putra Bangsa An-nur Kota Kediri dengan menggunakan instrument atau pedoman rubrik observasi

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar obsevasi atau pedoman observasi. Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu lembar observasi anak dan lembar observasi guru.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (★) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

   $P = \frac{f}{N} x\ 100\%$

   Keterangan :

   P = Prosentase annak yang mendapatkan bintang (★)

   f = Jumlah anak yang memperoleh bintang (★) tertentu

   N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 3

Norma pengujian hipotesis tindakan adalah jika terdapat peningkatan ketuntasan belajar dari waktu pra tindakan sampai dengan tindakan siklus 3 (ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%), maka tindakan dinyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Pada siklus I, siklus II dan siklus III, jumlah anak yang hadir sebanyak 17 anak. Kegiatan pembelajaran

dilaksanakan di TK Putra Bangsa An-nur Kota Kediri.

Media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran ini melalui metode bercerita menggunakan panggung boneka yang telah disipkan peneliti. pembelajaran meningkatkan kemampuan menyimak, peneliti ditemani teman sejawat sebagai kolaboratornya.

B. Deskripsi temuan penelitian

1. Pelaksanaan tindakan siklus I

Siklus pertama dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 17 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 17 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan bahasa pada indikator yaitu anak dapat mendengarkan cerita sederhana.

Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I dapat dilihat dari tabel hasil penilaian unjuk kerja anak didik, serta hasil observasi sebagai berikut:

Hasil penilaian kemampuan keterampilan menyimak pada anak melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Acha	√					√
2	Azka		√				√
3	Arjuna		√				√
4	Ami		√				√
5	Aini			√		√	
6	Dhika	√					√
7	Yunan		√				√
8	Novan				√	√	
9	Nana			√		√	
10	Rauf		√				√
11	Nis		√				√

	a						
12	Via			√		√	
13	Zidan			√		√	
14	Zaky				√	√	
15	Anya			√		√	
16	Ribby	√					√
17	Hita			√		√	
Jumlah		3	6	6	2	8	9
Prosentase		18%	35%	35%	12%	47%	53%

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa dari 17 anak didik 3 anak mendapatkan bintang (★) satu, 6 anak mendapatkan bintang (★) dua, sedangkan 6 anak mendapatkan bintang (★) tiga, dan 2 anak mendapatkan nilai bintang (★) empat.

Hasil observasi anak pada siklus I

No	Item observasi	Ya	Tidak	Ket.
1	Anak memperhatikan ketika guru menjelaskan kegiatan pembelajaran	√		
2	Anak memperhatikan guru ketika guru memberikan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka		√	
3	Anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka		√	
4	Anak aktif dan senang dengan kegiatan pembelajaran menyimak melalui metode bercerita	√		

	dengan permainan panggung boneka			
5	Kemampuan menyimak anak meningkat melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		

Berdasarkan data hasil observasi kegiatan anak didik seperti pada tabel di atas, diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran anak sudah memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, anak terlihat aktif dan senang dalam kegiatan pembelajaran, serta kemampuan menyimak anak dapat meningkat meskipun belum sesuai dengan harapan. Anak belum memperhatikan guru ketika guru memberikan kegiatan pembelajaran, serta kebanyakan anak masih belum mampu melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka.

Hasil observasi guru pada siklus I

No	Item observasi	Ya	Tidak	Ket.
1	Guru menyampaikan appersepsi pembelajaran	√		
2	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		
3	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya		√	
4	Guru memberikan motivasi kepada anak pada saat kegiatan pembelajaran		√	
5	Guru aktif membiming anak dalam kegiatan pembelajaran mengembangkan keterampilan menyimak melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		

Berdasarkan hasil observasi guru pada tabel di atas, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah cukup baik, seperti guru

telah menyampaikan appersepsi, guru menjelaskan kegiatan pembelajaran, dan guru aktif membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, guru masih belum memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya, dan guru tidak memberikan motivasi pada anak selama kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan tindakan siklus II

Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 24 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 17 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Pada siklus ini kegiatan pembeljaran dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan harian (RKH) yang telah diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

Hasil dari pelaksanaan tindakan siklua II adalah sebagai berikut:

Hasil penilaian kemampuan keterampilan menyimak melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian					Kriteria Ketuntasan Minimal:
						★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Acha		√				√
2	Azka			√		√	
3	Arjuna		√				√
4	Ami			√		√	
5	Aini			√		√	
6	Dhika		√				√
7	Yunan		√				√
8	Novan				√	√	
9	Nana			√		√	
10	Rauf			√		√	
11	Nisa		√				√
12	Via				√	√	
13	Zidan			√		√	

14	Zaky				√	√	
15	Anya			√		√	
16	Ribby	√					√
17	Hita			√		√	
Jumlah		1	5	8	3	11	6
Prosentase		6%	30%	46%	18%	65%	35%

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa dari 17 anak didik 1 anak mendapatkan nilai bintang (★) satu, 5 anak mendapatkan nilai bintang (★) dua, sedangkan 8 anak mendapatkan nilai bintang (★) tiga, dan 3 anak mendapatkan nilai bintang (★) empat.

Hasil observasi anak pada siklus II

No	Item observasi	Ya	Tidak	Ket.
1	Anak memperhatikan ketika guru menjelaskan kegiatan pembelajaran	√		
2	Anak memperhatikan guru ketika guru memberikan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka		√	
3	Anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		
4	Anak aktif dan senang dengan kegiatan pembelajaran menyimak melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		
5	Kemampuan menyimak anak meningkat melalui metode bercerita dengan	√		

	permainan panggung boneka			

Berdasarkan data hasil observasi kegiatan anak didik seperti pada tabel di atas, diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran anak sudah memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, anak terlihat aktif dan senang dalam kegiatan pembelajaran, serta kemampuan menyimak anak dapat meningkat meskipun belum maksimal, serta anak terlihat sudah dapat melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka. Akan tetapi, anak terlihat masih belum memperhatikan ketika guru memberikan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka.

Hasil observasi guru pada siklus II

No	Item observasi	Ya	Tidak	Ket.
1	Guru menyampaikan appersepsi pembelajaran	√		
2	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		
3	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya	√		
4	Guru memberikan motivasi kepada anak pada saat kegiatan pembelajaran		√	
5	Guru aktif membiming anak dalam kegiatan pembelajaran mengembangkan keterampilan menyimak melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		

Berdasarkan hasil observasi guru pada tabel di atas, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah cukup baik, seperti guru telah menyampaikan appersepsi, guru menjelaskan kegiatan pembelajaran, dan guru aktif membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran, serta guru sudah memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya. Akan tetapi, guru masih belum memberikan motivasi pada anak selama kegiatan pembelajaran.

3. Pelaksanaan tindakan siklus III

Siklus III dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 31 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 17 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Hasil dari siklus III adalah sebagai berikut:

Hasil penilaian kemampuan keterampilan menyimak melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Acha			√		√	
2	Azka				√	√	
3	Arjuna			√		√	
4	Ami				√	√	
5	Aini				√	√	
6	Dhika			√		√	
7	Yunan		√				√
8	Novan				√	√	
9	Nana				√	√	
10	Rauf			√		√	
11	Nisa		√				√
12	Via				√	√	
13	Zidan				√	√	
14	Zaky				√	√	
15	Anya			√		√	
16	Ribby		√				√
17	Hita			√		√	
Jumlah		0	3	6	8	14	3
Prosentase		0%	18%	35%	47%	82%	18%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 17 anak didik, tidak ada anak didik yang mendapatkan nilai bintang (★) satu, sedangkan 3 anak mendapatkan nilai bintang (★) dua, 6 anak mendapatkan nilai bintang (★) tiga, dan 8 anak didik mendapatkan nilai bintang (★) empat.

Hasil observasi Anak pada siklus III

No	Item observasi	Ya	Tidak	Ket.
1	Anak memperhatikan ketika guru menjelaskan kegiatan pembelajaran	√		
2	Anak memperhatikan guru ketika guru memberikan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		
3	Anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		
4	Anak aktif dan senang dengan kegiatan pembelajaran menyimak melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		
5	Kemampuan menyimak anak meningkat melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		

Berdasarkan data hasil observasi kegiatan anak didik seperti pada tabel di atas, diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran anak sudah memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, anak terlihat aktif dan senang dalam kegiatan pembelajaran, anak terlihat sudah dapat melakukan kegiatan pembelajaran, serta kemampuan menyimak anak dapat meningkat meskipun belum maksimal, serta anak terlihat sudah dapat melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka.

Hasil observasi guru pada siklus III

No	Item observasi	Ya	Tidak	Ket.
1	Guru menyampaikan appersepsi pembelajaran	√		
2	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		
3	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya	√		
4	Guru memberikan motivasi kepada anak pada saat kegiatan pembelajaran	√		
5	Guru aktif membiming anak dalam kegiatan pembelajaran mengembangkan keterampilan menyimak melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		

Berdasarkan hasil observasi guru pada tabel di atas, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah cukup baik, seperti guru telah menyampaikan appersepsi, guru menjelaskan kegiatan pembelajaran, dan guru aktif membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran, serta guru sudah memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya. dan guru sudah memberikan motivasi pada anak selama kegiatan pembelajaran.

C. Pembahasan dan pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, keterampilan menyimak anak dari mulai pra tindakan, siklus I, II dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan di bawah ini:

Hasil penilaian kemampuan menyimak mulai dari pra tindakan sampai dengan siklus III

No	Hasil penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★	35%	18%	6%	0%
2	★★	29%	35%	30%	18%
3	★★★	18%	35%	46%	35%
4	★★★★	18%	12%	18%	47%
Jumlah		100 %	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar anak mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada anak kelompok A TK Putra Bangsa An-Nur Kota Kediri. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aldon, Samosir. 2012. http://www.slideshare.net/aldonsamosir/keterampilan berbahasa.

Arikunto, Suharsini. 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Dhieni, Nurbiana dkk. 2006. *Metode Pengembanga Bahasa*.. Jakarta : Universitas Terbuka

Depdiknas 2000. *Permainan Membaca dan Menulis Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas

Depdiknas. 2005. *Kurikulum 2004 Taman Kanak-Kanak dan Roudlatul Athfal*. Jakarta: Depdiknas

Fuad, Jauhar. 2010. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Kediri: IAIT Kediri

http://Purwati. blogspot. com. 2013. *Pengertian Boneka*. html

Musfiroh, Takbiratun. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Depdiknas

Moeslichatoen, R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Santoso, LH. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan

Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Kencana Prenada Media Goup

Yusuf, S. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Wiriatmaja, Rochiati, 2005, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya